

**BAB III**

**PERAN BMT BINA UMMAT SEJAHTERA DALAM PEMBERDAYAAN**

**USAHA MIKRO KECIL**

**A. Profil BMT Bina Ummat Sejahtera (BUS)**

**1. Sejarah berdirinya BMT Bina Ummat Sejahtera**

BMT BUS kependekandari Baitul Maal Wat Tamwil Bina Ummat Sejahtera lahir pada tanggal 10 November 1996 atas prakarsa ICMI Orsat Rembang dengan modal awal Rp. 2.000.000,-. Dibawah kepemimpinan H. Abdul Yazid pada awal berdirinya, BMT BUS hanya dikelola oleh 3 orang sarjana yang anehnya ketiganya bukanlah lulusan dari ekonomi. Ketiga orang tersebut adalah Drs. Ahmad Zuhri dengan dasar pendidikan keguruan. Drs. Saifuddin dengan dasar pendidikan publisitik, dan Drs. Rokhmad dengan dasar pendidikan ilmu syariah. Meskipun dari ketiga pengelola tersebut tidak mempunyai dasar ilmu ekonomi namun berkat kekuatan niat dan semangat berhasil menghantarkan BMT BUS menjadi lembaga yang saat ini mampu bersaing di kancah perekonomian nasional. Pada masa awal operasional BMT BUS, pekerjaan yang dilakukan pertama kali adalah segmentasi pasar. Sebagaimana *ghirah* BMT maka segmen pasar yang menjadi perhatian BMT BUS adalah para pedagang pasar tradisional yang berada pada kelompok *grass root*. Mengapa demikian karena pada kelompok inilah yang merupakan

kelompok rentan praktek hutang rente. Dimana mereka menggunakan pinjaman modal dari para pemilik uang dengan bunga yang relatif tinggi.<sup>1</sup>

Berbekal modal Rp. 2.000.000,- pengelola yang berjumlah 3 (tiga) orang mulai keluar masuk pasar untuk memberikan bantuan permodalan dengan menggunakan sistem bagi hasil. Perilaku sistem bagi hasil ini ternyata menarik minat para pedagang kecil. Mereka seolah mendapatkan angin segar dan perlahan melepaskan diri dari jeratan si Rentenir. Berkat kegigihan dan semangat yang dimiliki oleh para pengelola, pelan tapi pasti menunjukkan pertumbuhan yang signifikan baik dari segi jumlah anggota yang dilayani maupun nominal pembiayaan yang diberikan. Selain memberikan pembiayaan, mereka para pengelola juga memberikan edukasi kepada para anggota pembiayaan untuk sedikit menyisihkan hasil usaha sebagai simpanan yang digunakan untuk kepentingan yang tidak terduga. Melalui edukasi ini banyak anggota pembiayaan yang awalnya hanya mempunyai pembiayaan pada akhirnya juga mempunyai simpanan. Memang simpanan yang mereka miliki tidaklah besar karena mereka hanya dapat menyisihkan Rp. 1.000,- perhari untuk mengisi simpanan, namun demikian sudah ikut serta dalam peningkatan aset yang dimiliki BMT BUS.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Lihat di *Buku Diktat Basic Training Level IKJKS BMT Bina Ummat Sejahtera*. Hlm.26-27

<sup>2</sup>*Ibid.*, hlm. 27-28

## 2. VISI dan MISI

Adapun Visi dan Misi dari BMT Bina Ummat Sejahtera (BUS) sebagai berikut<sup>3</sup>:

### a. VISI

Menjadi Lembaga Keuangan Syariah Terdepan Dalam Pendampingan Usaha Kecil Yang Mandiri

### b. MISI

- 1) Membangun lembaga jasa keuangan syari'ah yang mampu memberdayakan jaringan ekonomi syari'ah, sehingga menjadikan ummat yang mandiri.
- 2) Menjadikan lembaga jasa keuangan syari'ah yang tumbuh dan berkembang melalui kemitraan yang sinergi dengan lembaga syari'ah lain, sehingga mampu membangun tatanan ekonomi yang penuh kesetaraan dan keadilan.
- 3) Mengutamakan mobilisasi pendanaan atas dasar *ta'awun* dari golongan *aghniya*, untuk disalurkan ke pembiayaan ekonomikecil dan menengah serta mendorong terwujudnya manajemen zakat, infak, dan sedekah, guna mempercepat proses menyejahterakan ummat, sehingga terbebas dari dominasi ekonomi *ribawi*.
- 4) Mengupayakan peningkatan permodalan sendiri, melalui penyertaan modal dari para pendiri, anggota, pengelola dan

---

<sup>3</sup>Lihat di *Buku Agenda Pengelola KJKS BMT bina Ummat Sejahtera 2013*. Hlm. 1

segenap potensi ummat, sehingga menjadi lembaga jasa keuangan syari'ah yang sehat dan tangguh.

- 5) Mewujudkan lembaga yang mampu memberdayakan, membebaskan dan membangun keadilan ekonomi ummat, sehingga menghantarkan ummat Islam sebagai Khoera Ummat.

### 3. Prinsip Operasional<sup>4</sup>

#### a. Prinsip kerja BMT Bina Ummat Sejahtera

Sebagai lembaga keuangan non Bank, BMT Bina Ummat Sejahtera melakukan prinsip kerjanya. Prinsip kerjanya BMT Bina Ummat Sejahtera mempunyai prinsip kerja sebagai berikut :

##### 1) Pemberdayaan

BMT Bina Ummat Sejahtera adalah Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang selalu menstransfer ilmu kewirausahaan lewat pendampingan manajemen, pengembanaan sumber daya insani dan teknologi tepat guna, kerjasama bidang financial dan pemasaran, sehingga mampu memberdayakan wirausaha-wirausaha baru yang siap menghadapi persaingan dan perubahan pasar.

##### 2) Keadilan

Adil bukan berarti harus sama baik dalam takaran atau jumlahnya. Adil adalah menempatkan sesuatu sesuai dengan porsi yang pas tanpa ada pihak yang kelebihan maupun

---

<sup>4</sup>*Op. Cit.*, hlm. 23-25

kekurangan. Maksudnya adalah saat kita melakukan sesuatu dengan porsi yang sudah ada. Misalnya kalau kita berdagang maka prinsip keadilan yang harus dilakukian adalah memberikan harga yang wajar kepada pembeli bukan sebaliknya mengambil keuntungan yang diambang batas kewajaran, tentu saja hal ini sangat merugikan pembeli. Maka dari itu, mengacu pada prinsip keadilan, dalam menjalankan operasionalnya BMT Bina Ummat Sejahtera (BUS) Cabang Sumber Kabupaten Rembang selalu mengedepankan nilai-nilai keadilan terutama dalam memberlakukan bagi hasil atau *mark-up*.

### 3) Pembebasan

Sebagai Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah, BMT Bina Ummat Sejahtera yang berazaskan *akhlaqul karimah* dan kerahmatan, melalui produk-produknya, insya Allah akan mampu membebaskan umat dari penjajahan ekonomi menjadi pelaku ekonomi yang mandiri dan siap menjadi tuan di negeri sendiri.

#### b. Budaya kerja BMT Bina Ummat Sejahtera

BMT Bina Ummat Sejahtera sebagai lembaga jasa keuangan syari'ah menetapkan budaya kerja dengan prinsip-prinsip syari'ah yang mengacu pada sikap *akhlaqul karimah* dan kerahmatan. Sikap

tersebut terinspirasi dengan empat sifat Rasulullah yang disingkat SAFT :<sup>5</sup>

1) *Shidiq*

Menjaga integritas pribadi yang bercirikan ketulusan niat, kebersihan hati, kejernihan berfikir, berkata benar, bersikap terpuji dan mampu jadi teladan.

2) *Amanah*

Menjadi terpercaya, peka, obyektif dan disiplin serta penuh tanggung jawab.

3) *Fathonah*

Profesionalisme dengan penuh inovasi, cerdas, trampil dengan semangat belajar dan berlatih yang berkesinambungan.

4) *Tabligh*

Kemampuan berkomunikasi atas dasar transparansi, pendampingan dan pemberdayaan yang penuh keadilan.

#### 4. Struktur Organisasi BMT Bina Ummat Sejahtera

Untuk memperlancar tugas BMT, maka diperlukan struktur yang mendeskripsikan alur kerja yang harus dilakukan oleh personil yang ada di dalam BMT tersebut. Tetapi dalam kenyataannya setiap BMT memiliki bentuk struktur organisasi yang berbeda, hal ini dipengaruhi oleh<sup>6</sup> :

a. Ruang lingkup atau wilayah operasi BMT

---

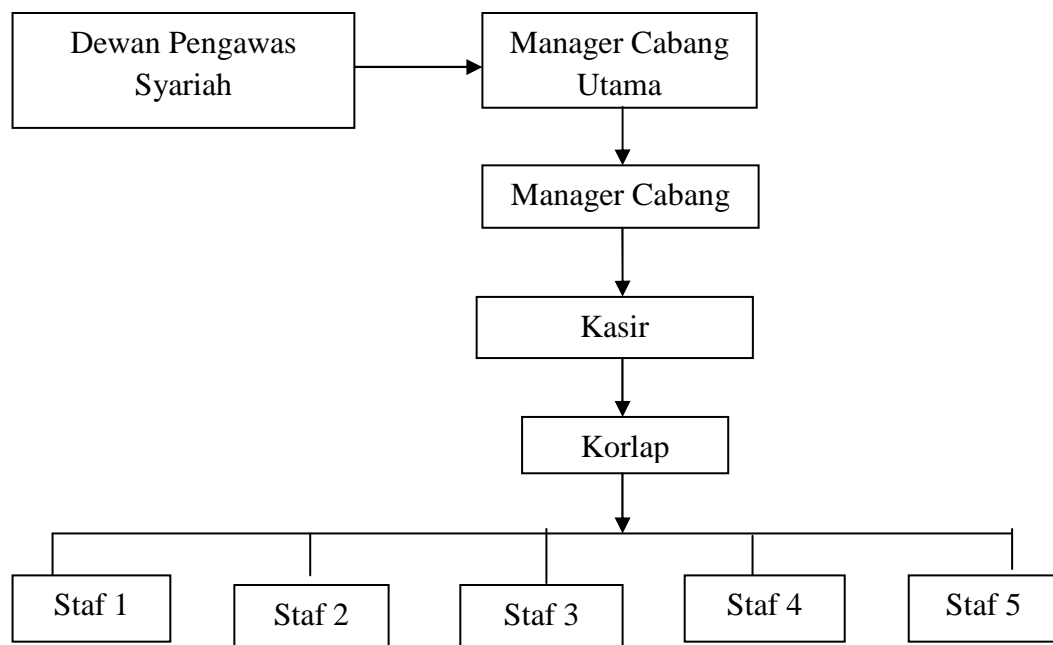
<sup>5</sup>*Op. Cit.*, hlm. 2

<sup>6</sup> Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi* (Yogyakarta : Ekonisia, 2005), hlm. 106

- b. Efektivitas dalam pengelolaan organisasi BMT
- c. Orientasi program kerja yang akan direalisasikan dalam jangka pendek dan jangka panjang
- d. Jumlah sumber daya manusia yang diperlukan dalam menjalankan operasi BMT.

Untuk BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Sumber struktur organisasinya mengikuti group Lasem.<sup>7</sup>

### STRUKTUR ORGANISASI KOPERASI JAS KEUANAGAN SYARIAH BMT BUS



Sumber : Data Primer (diolah)

Keterangan :

- |                         |                   |
|-------------------------|-------------------|
| 1. Manager Cabang Utama | : Ramidi          |
| 2. Manager Cabang       | : Miftakhul Huda  |
| 3. Kasir                | : Dian Mintarsih  |
| 4. Koordinator Lapangan | : Fitri Mulyani   |
| 5. Staf 1               | : Siti Mariyana   |
| 6. Staf 2               | : Titik Nurfarida |
| 7. Staf 3               | : Saiful Muhib    |

<sup>7</sup>Wawancara dengan Bapak Miftahul Huda selaku Manajer BMT BUS Cabang Sumber pada tanggal 12 September 2013

8. Staf 4 : Aminuddin  
 9. Staf 5 : Saiful Anwar

### 5. Sasaran Mutu BMT Bina Ummat Sejahtera

Dengan memanfaatkan jaringan dan pengalaman, BMT Bina Ummat Sejahtera memfokuskan sasarannya pada<sup>8</sup> :

- a. Memberdayakan pengusaha kecil menjadi potensi masyarakat yang handal.
- b. Sebagai lembaga intermediary, dengan menghimpun dan menyalurkan dana anggota secara permanen dan kontinyu untuk mengembangkan ekonomi produktif bagi kemaslahatan masyarakat.
- c. Proaktif dalam berbagai program pengembangan sarana sosial kemasyarakatan.
- d. Mengangkat harkat dan martabat fakir dan miskin ke tingkat yang lebih baik.

Mewujudkan kehidupan yang seimbang dalam keselamatan, kedamaian, kesejahteraan dan pemerataan keadilan ekonomi antara kaum fakir miskin dengan aghniya (kaum berpunya).

### 6. Keadaan dan Kondisi Anggota

Jumlah anggota KJKS BMT BUS terdapat 6.547 anggota. KJKS BMT BUS setiap tahun mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari tabel berikut :<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Siti Maryana, *Pelayanan Jasa Syariah Pada KJKS BMT BUS Cabang Sumber*, 2013. Td.

<sup>9</sup>Wawancara dengan Bapak Miftahul Huda selaku Manajer BMT BUS Cabang Sumber pada tanggal 12 September 2013



**Tabel Jumlah Anggota KJKS BMT BUS  
Data per 31 Desember 2012**

Data	Tahun				
	2009	2010	2011	2012	September 2013
Pembiayaan	991	1.016	1.041	1.063	1.132
Simpanan	3.078	3.632	4.432	5.296	5.415

*Sumber* : Data diolah

Dilihat dari tabel di atas lima tahun terakhir dari 2009-2013 bahwa setiap tahunnya anggota KJKS BMT BUS mengalami peningkatan yang cukup aktif dari segi pembiayaan maupun simpanan.

Adapun jumlah pembiayaan yang diberikan BMT BUS Cabang

Sumber tahun 2013 adalah :

No	Jenis Pembiayaan	Jumlah Anggota	Nominal
1.	Mudhorobah	856	790. 668. 800
2.	Ijarah	96	54. 120. 900
3.	Bai' Bitsaman Ajil	124	127. 600. 300
4.	Qardhul Hasan	56	26. 500. 000
	<b>Jumlah</b>	<b>1.132</b>	<b>993. 890. 000</b>

*Sumber* : Data Diolah

Dapat dilihat dari tabel di atas pembiayaan yang sering dilakukan dalam BMT BUS ini yaitu pembiayaan dengan akad *mudharabah*. Ada

856 anggota pembiayaan *mudhorobah*, yang mana dari anggota tersebut telah menggunakan pembiayaan *mudharabah* dalam pengembangan usaha mikro kecil.<sup>10</sup> Jadi dapat terbukti bahwa KJKS BMT BUS Cabang Sumber sangat berperan penting dalam membantu pemberdayaan usaha mikro kecil.

## 7. Produk-produk BMT Bina Ummat Sejahtera

Produk-produk yang terdapat pada BMT Bina Ummat Sejahtera (BUS) Cabang Sumber Kabupaten Rembang terdiri dari produk simpanan dan pembiayaan.

### a. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh anggota, calon anggota, koperasi-koperasi lain dan atau anggotanya kepada koperasi dalam bentuk simpanan dan simpanan koperasi berjangka.<sup>11</sup>

Simpanan-simpanan ini nantinya akan menjadi modal koperasi simpan pinjam dalam hal ini seperti contoh Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Maal wat Tamwil Bina Ummat Sejahtera Lasem.

### 1) Macam-macam Simpanan

Dalam operasional simpanan di KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera (BUS) Cabang Sumber Kabupaten Rembang yang digunakan yaitu<sup>12</sup> :

#### a) Simpanan menurut akadnya:

---

<sup>10</sup>Wawancara dengan Bapak Miftahul Huda selaku Manajer KJKS BMT BUS Cabang Sumber 12 September 2013

<sup>11</sup>Siti mariyana, *Op. Cit.*, hlm. 11

<sup>12</sup>*Ibid.* hlm. 11-17

- (1) Simpanan pembiayaan (simpanan cadangan resiko pembiayaan)

Yaitu simpanan bagi anggota yang mendapatkan fasilitas pembiayaan dari *Baitul Maal wat Tamwil*. Simpanan ini sudah termasuk dalam angsuran dan simpanan dapat diambil apabila pembiayaan telah lunas, jika yang bersangkutan tidak membayar angsuran, maka pihak lembaga berhak memotong sejumlah dana disimpan pembiayaan atau cadangan resiko (CR) dan simpanan ini tidak mendapat bagi hasil.

- (2) Simpanan Sukarela Berjangka *Mudhorobah*

Adalah simpanan yang penyetoran dan pengambilannya tidak dapat dilakukan sewaktu-waktu melainkan menurut kesepakatan jangka waktu yang telah disepakati oleh kedua belah pihak di awal perjanjian, dan mendapatkan nisbah bagi hasil menurut kesepakatan awal. Simpanan ini dapat menambah modal atau dana dan nisbah bagi hasil berdasarkan kesepakatan.<sup>13</sup>

**Nisbah Bagi Hasil  
Simpanan Sukarela Berjangka *Mudhorobah***

Jangka Waktu	Nisbah
--------------	--------

---

<sup>13</sup>Siti Mariyana, *Ibid.*, hlm. 12

Si Suka 1 Bulan	35% : 65%
Si Suka 3 Bulan	40% : 60%
Si Suka 6 Bulan	45% : 55%
Si Suka 12 Bulan	50% : 50%

*Sumber* : Data primer (diolah)

### (3) Simpanan Sukarela *Mudharabah*

Simpanan Sukarela *Mudharabah* adalah simpanan yang disimpan oleh anggota berapapun nominalnya. Simpanan ini dapat diambil sewaktu-waktu dan mendapatkan nisbah bagi hasil setiap bulan.

### (4) Simpanan Sukarela *Wadi'ah Yadhomanah*

Adalah simpanan sukarela dari anggota yang sifatnya hanya menitipkan dananya karena kepercayaan anggota pada lembaga dan lembaga tidak boleh menggunakan dana tersebut akan tetapi anggota tidak mendapatkan jasa bagi hasil dari lembaga melainkan anggota yang memberi jasa pada lembaga.

## b. Produk Simpanan

### 1) Macam-macam Produk Simpanan

#### a) Simpanan Siswa Pendidikan (Si Sidik)

Adalah simpanan yang dikhususkan untuk para siswa didik agar memiliki masa depan pendidikan yang cerah. Setoran simpanan dilakukan setiap bulan dan penarikan simpanan dilakukan setiap tamat jenjang pendidikan sampai

lulus SMA. Besarnya setoran simpanan berdasarkan kelas si sidik yaitu:

Si Sidik Kelas A : Rp 200.000,-

Si Sidik Kelas B : Rp 150.000,-

Si Sidik Kelas C : Rp 100.000,-

Simpanan Pendidikan ini banyak keuntungan yang akan didapatkan oleh para anggota simpanan Si Sidik antara lain:

- (1) Mendapatkan fasilitas peralatan sekolah
- (2) Beasiswa bagi siswa didik yang berprestasi
- (3) Menunjang masa depan peserta Si Sidik ke jenjang yang lebih tinggi
- (4) Adanya pengembalian dana dari lembaga bagi peserta Si Sidik yang naik jenjang
- (5) Mendapatkan bagi hasil yang tinggi

b) Simpanan Sukarela Lancar (Si Rela)

Adalah simpanan yang dapat di ambil sewaktu-waktu dan mendapatkan bagi hasil tiap bulan yang telah disepakati dimuka. Adapun Fasilitasnya yaitu:

- (1) Penyimpan dapat melakukan penyetoran dan penarikan setiap saat
- (2) Melalui sistem jemput bola kapanpun anda membutuhkan pelayanan, kami siap melayani.

(3) Simpanan Si Rela tidak dibebani biaya administrasi bulanan.

(4) Simpanan Si Rela mendapatkan bagi hasil tiap bulan dengan nisbah 30%:70%.

c) Simpanan Sukarela Berjangka (Si Suka)

Adalah simpanan berjangka yang bisa di ambil pada saat jatuh tempo, perpanjangan dapat dilakukan secara otomatis dengan nisbah bagi hasil disesuaikan atas dasar kesepakatan. Fasilitasnya yaitu :

(1) Melalui sistem jemput bola kapanpun anda membutuhkan pelayanan, kami siap melayani.

(2) Pada saat jatuh tempo, perpanjangan dapat dilakukan secara otomatis dengan nisbah bagi hasil disesuaikan atas dasar kesepakatan.

(3) Bagi hasil yang diberikan tiap bulan dapat dipindahbukukan sebagai setoran masuk secara otomatis pada rekening Si Rela anda sesuai tanggal jatuh tempo Si Suka.

(4) Penarikan bagi hasil tiap bulan juga dapat kami layani sesuai tanggal jatuh tempo Si Suka.

d) Simpanan Tahun Sejahtera (Si Tara)

Adalah simpanan yang diperuntukkan bagi anggota dan calon anggota dengan cara penyetoran dan pengambilan dapat dilakukan sewaktu-waktu bisa diambil lewat ATM.

e) Simpanan Haji (Si Haji)

Adalah simpanan bagi anggota yang berencana menunaikan ibadah haji. Anggota menitipkan dananya ke BMT dan setelah simpanan anggota mencukupi, maka BMT akan menyetorkan kepada BPIH (Biaya Perjalanan Ibadah Haji) yang sudah online dengan SISKOHAT (Sistem Komputerisasi Haji Terpadu) untuk selanjutnya didaftarkan. Adapun Setoran awal Rp. 100.000,- dan setoran selanjutnya minimal Rp. 50.000,-. Tidak dikenakan biaya administrasi bulanan.

f) Simpanan Arisan Ukhuwah (Si Marwah)

Adalah bentuk simpanan yang diperuntukkan bagi anggota dalam upaya membentuk ukhuwah antar sesama anggota dan Lembaga BMT Bina Ummat Sejahtera secara berjama'ah. Adapun bagi hasil setara dengan 0,7 % tiap bulan.

g) Simpanan Aqiqah dan Qurban (Si Aqur)

Adalah bentuk simpanan yang diperuntukkan bagi anggota dalam upaya mempersiapkan dalam kegiatan

qurban dan aqiqah sehingga anggota siap dalam mencukupi kebutuhan.

h) Simpanan Rekreasi Islami (Si kreasi)

Adalah bentuk simpanan yang diperuntukkan bagi anggota dalam upaya mempersiapkan rekreasi secara islami yang bisa membentuk ukhuwah antar sesama anggota dan Lembaga BMT Bina Ummat Sejahtera secara bersama-sama.

Adapun Manfaat dan Keuntungannya :

- (1) Dapat membantu mewujudkan keinginan anggota dan membantu mengatasi masalah yang tidak terencana.
- (2) BMT Bina Ummat Sejahtera ikut mengendalikan likuiditas keuangan.
- (3) Mempererat tali silaturahmi antar anggota dengan BMT Bina Ummat Sejahtera.
- (4) Memberikan suatu keuntungan bagi anggota dan lembaga<sup>14</sup>

c. Pembiayaan

Pembiayaan adalah aktifitas menyalurkan dana yang terkumpul kepada anggota pengguna dana, memilih jenis usaha yang akan dibiayai, dan menentukan anggota mana yang akan dibiayai agar

---

<sup>14</sup>*Ibid.*, hlm. 13



diperoleh jenis usaha yang produktif atau menguntungkan dan dikelola oleh anggota yang jujur dan bertanggungjawab.<sup>15</sup>

Dalam istilah perbankan atau koperasi, analisa pembiayaan atau kredit berarti pemanfaatan dana. Pengertian pembiayaan menurut Undang-Undang Pokok Perbankan No. 7 tahun 1992, merupakan kredit atau pembiayaan. Bahwasannya Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara Bank dengan pihak lain yang diwajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan.<sup>16</sup>

Adapun produk pembiayaannya yang ada di BMT Bina Ummat Sejahtera terdiri dari :<sup>17</sup>

1) *Mudharabah* (Modal Kerja)

*Mudharabah* merupakan akad pembiayaan antara dua pihak, dimana BMT sebagai Shohibul Maal (penyedia modal) dan anggota sebagai Mudlorib (pengelola usaha), atas kerjasama ini berlaku sistem bagi hasil dengan ketentuan nisbah sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

2) *Bai Bitsaman Ajil* (Jual Beli)

Akad pembiayaan dengan sistem pengadaan barang, BMT mendapatkan margin (keuntungan) yang telah disepakati dan

---

<sup>15</sup>*Ibid.*, hlm. 18

<sup>16</sup>*Ibid.*, hlm. 18-19

<sup>17</sup>Lembaran Brosur KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Sumber

dibayar dengan sistem angsuran dengan jangka waktu yang disepakati kedua belah pihak.

3) *Ijarah* (Jasa)

Akad pembiayaan dengan prinsip sewa menyewa ditujukan untuk memenuhi kebutuhan anggota untuk menyewa asset pribadi maupun usaha, dengan pemberian ujroh yang disepakati kedua belah pihak serta jangka waktu sesuai kesepakatan.

4) *Qardul Hasan* (Kebajikan)

Pembiayaan anggota yang bertujuan untuk kebajikan dengan pertimbangan sosial yang tidak dikenakan bagi hasil ataupun margin, anggota hanya diwajibkan mengembalikan pokok pinjamannya saja.

Adapun Sasaran Pembiayaan yang terdapat pada BMT Bina Ummat Sejahtera yaitu :<sup>18</sup>

Bahwasannya Baitul Maal wat Tamwil Bina Ummat Sejahtera memberikan pelayanan pinjaman modal atau pembiayaan sesuai kebutuhan anggota dan calon anggota. Sektor-sektor yang dibiayai diantaranya:<sup>19</sup>

- a) Sektor Perdagangan
- b) Sektor Pertanian
- c) Sektor Nelayan
- d) Sektor Jasa atau investasi

---

<sup>18</sup>Siti Mariyana, *Op.Cit.*, hlm. 20

<sup>19</sup>*Ibid.*, hlm. 20

e) Sektor Industri Kecil

Selain dari sektor-sektor yang disebutkan di atas Baitul Maal wat Tamwil Bina Ummat Sejahtera juga membiayai para anggota dari tingkat atas, menengah dan bawah, dan tidak hanya calon atau anggota yang memiliki karakter baik akan tetapi juga memberi modal bagi calon anggota dan anggota yang memiliki karakter kurang baik karena selain memberi modal tetapi Baitul Maal wat Tamwil Bina Ummat Sejahtera juga memberi didikan atau arahan kepada semua anggota agar usaha yang dijalaninya berjalan dengan baik dan terbentuk karakter yang baik pada tiap-tiap anggota.<sup>20</sup>

## 8. Sistem Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana BMT Bina Ummat Sejahtera yaitu<sup>21</sup> :

- a. Anggota dan calon anggota datang sendiri
- b. *Door to door* (petugas mendatangi rumah-rumah anggota dan calon anggota)
- c. Simpanan wajib keanggotaan
- d. Simpanan pokok keanggotaan
- e. Masuk pasar
- f. Pendekatan emosional pada anggota dan calon anggota
- g. Pemberian cadangan resiko pada setiap pembiayaan
- h. Ke sekolah-sekolah, metode ini dapat mengajak murid untuk belajar hemat

---

<sup>20</sup>*Ibid.*, hlm. 17

<sup>21</sup>*Ibid.*, hlm. 17

- i. Kunjungan ke ta'mir masjid agar menitipkan dana kasnya untuk dititipkan pada lembaga yang mempunyai sistem syari'ah.

## **9. Syarat Keanggotaan**

- a. Mengisi formulir keanggotaan Foto Copy Identitas Diri
- b. Mengisi formulir pembukaan rekening yang telah disediakan
- c. Melampirkan foto copy identitas diri (KTP/SIM)
- d. Membayar simpanan wajib dan simpanan pokok sebesar Rp. 112.000,-
- e. Mematuhi segala peraturan yang telah ditetapkan oleh Lembaga.<sup>22</sup>

## **10. Syarat Pembiayaan**

- a. Mengisi formulir pengajuan pembiayaan
- b. Melampirkan foto copy identitas diri (KTP/SIM)
- c. Melampirkan kartu keluarga (KK)
- d. Melampirkan foto copy agunan (BPKB) kendaraan/ sertifikat
- e. Bersedia di survey<sup>23</sup>

## **11. Kegiatan-kegiatan BMT Bina Ummat sejahtera**

- a. Menghimpun dana dari anggota (funding) dalam bentuk simpanan
- b. Menyalurkan pembiayaan (financing) kepada anggota
- c. Memberikan layanan jasa keuangan lainnya
- d. Mengadakan seminar dan sejenisnya tiap 3 bulan 1 kali
- e. Mengadakan pengajian bulanan terhadap beberapa anggota dan karyawan<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup>Lembaran Brosur KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Sumber

<sup>23</sup>Lihat juga, di Lembaran Brosur KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Sumber

Di bawah ini salah satu contoh laporan keuangan dari kegiatan yang dilakukan BMT BUS sebagai lembaga keuangan syariah yang berfungsi sebagai Baitul Maal.<sup>25</sup>

**LAPORAN PEMASUKAN DAN PENGELUARAN ZIS  
BMT BINA UMMAT SEJAHTERA LASEM  
Bulan April 2013**

No	Pemasukan	Nominal	Pengeluaran	Nominal
1	Kas Awal	465.159.435	Pengeluaran Maal	
2	Zakat Anggota	23.145.172	a. Ghorim	
3	Zakat Karyawan	18.442.720	b. Fakir	
4	Zakat Modal		c. Miskin	
5	Zakat Hadiah		d. Sabilillah	21.350.000
6	Zakat Simpanan Anggota		e. Ibnu Sabil	2.000.000
7	Simpanan Qurban Pengelola		f. Muallaf	
8	Zakat Masyarakat Muslim	3.436.000	g. Memerdekakan Budak	
9	Zakat Reward Karyawan		h. Amil	10.650.000

---

<sup>24</sup>Wawancara Dengan Bapak Miftahul Huda selaku Manajer KJKS BMT BUS Cabang Sumber 12 September 2013

<sup>25</sup>Lembaran Brosur KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Sumber

10	Dana Infaq Anggota/Masyarakat		<b>Jumlah</b>	34.000.000
11	Angsuran QH	200.000	<b>Saldo Akhir</b>	478.748.429
12	Dana ZIS			
13	Bahas Dana Maal&Baitul Maal	1.393.102		
14	P. Rohmad	795.000		
15	Infaq Hari Jum'at	177.000		
	<b>Jumlah</b>	512.748.429		

Sumber : Data primer (diolah)

## **B. Peran BMT Bina Ummat Sejahtera (BUS) dalam Pemberdayaan Usaha**

### **Mikro Kecil**

Keberadaan lembaga keuangan merupakan pendekatan terbaik untuk pemberantasan kemiskinan, terutama negara-negara berkembang (Indonesia), hanya LKM yang mampu memfasilitasinya, dengan memberikan mereka modal usaha (pembiayaan produktif) untuk bekerja. Salah satu lembaga keuangan mikro syariah masa kini yang paling strategis dan fungsional adalah BMT (Baitul Maal wat Tamwil). Lewat BMT, masyarakat miskin dan pedagang kecil akan dilepaskan dari jeratan sistem riba (bunga) dan mengalihkannya kepada system ekonomi Islam dengan sistem bagi hasil.

BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Sumber telah memberikan pembiayaan-pembiayaan produktif terhadap para pengusaha mikro kecil sehingga para pengusaha mikro kecil bisa dengan mudah menjalankan usahanya dengan modal yang telah diberikan oleh BMT BUS. Selain

pembiayaan- pembiayaan yang telah ada BMT BUS juga memperhatikan bagaimana proses berjalannya usaha para nasabah yang telah dibiayai oleh BMT BUS dengan cara adanya pendampingan terhadap nasabah yang mempunyai usaha. Selain ada pendampingan BMT BUS juga mengadakan pembinaan terhadap nasabah dengan cara diadakannya seminar tentang usaha dan lain sebagainya. Sehingga para anggota bisa mengetahui cara usaha yang baik dan cara mengembangkan usahanya dengan baik.<sup>26</sup>

Dengan hadirnya BMT BUS, perekonomian daerah Kecamatan Sumber semakin maju terutama di sektor riil pada lingkup pengusaha kecil dan ekonomi lemah. Peneliti telah melakukan wawancara dengan beberapa anggota untuk mengetahui sejauh mana peran BMT BUS bagi kemajuan usaha mereka direspon dengan positif. Hasil rumusan wawancara ini penulis kelompokkan kepada anggota simpanan dan anggota pembiayaan.

#### 1. Anggota Simpanan

Wawancara dengan beberapa anggota produk SI RELA. Mereka adalah Sumardi (pedagang buah) warga Desa Semen Kecamatan Sumber, yang menabung Rp. 4.072.438,00, Endang (pedagang sembako) warga Krikilan Kecamatan Sumber yang menabung Rp. 18.725.826,00, Dina (pedagang snack) warga Desa Sumber Kecamatan Sumber yang menabung Rp. 7.161.040,00, Suparmi (pedagang sayuran) Desa Megulung Kecamatan Sumber yang menabung Rp. 2.347.490,00, Kusmiati (pedagang sembako) warga Desa Sumber kecamatan Sumber yang menabung Rp. 2.957.961,00.

---

<sup>26</sup>Wawancara dengan Bapak Miftahul Huda selaku Manajer KJKS BMT BUS Cabang Sumber pada Tanggal 12 September 2013

Tabungan mereka bisa diambil setiap saat, nisbah bagi hasil mereka diperhitungkan 30% dari pendapatan KJKS BMT BUS tiap bulannya. Menurut mereka, bahwa menyimpan uang di BMT BUS dalam bentuk deposito atau SI RELA, cukup menguntungkan, karena sesuai dengan nisbah bagi hasil yang disepakati.<sup>27</sup>

Wawancara dengan anggota produk SI TARA. Mereka adalah Sulhadi, Sumarmi, dan Rumsari. Menurut mereka, menyimpan di BMT BUS dengan produk SI TARA sangat memudahkan mereka, karena mereka dapat melakukan transaksi penyimpanan atau penarikan setiap saat disemua kantor Cabang atau Kantor BMT BUS.<sup>28</sup>

## 2. Anggota Pembiayaan

Misalnya wawancara dengan beberapa anggota pembiayaan *Mudhorobah*, seperti Samidah yang profesinya sebagai pedagang sate di Pasar Sumber. Ia mendapat modal dari BMT BUS dan menjalankan usaha dengan baik. Menurut Samidah dengan pembiayaan *Mudhorobah*, dia merasa terbantu dan merasa usahanya lebih berkembang dari sebelumnya. Karena dulu yang belum bisa memasok daging banyak, sekarang dengan adanya pembiayaan *Mudhorobah* dari BMT BUS ia bisa menambah daging yang tadinya 25 kg bisa naik menjadi 40 kg.<sup>29</sup>

Wawancara dengan Joko Suyanto pedagang alat pertanian di Desa Sumber. Ia mendapat pembiayaan oleh BMT BUS untuk keperluan penambahan barang dagangannya. Ia merasakan mudah dalam proses

---

<sup>27</sup>Wawancara dilakukan pada tanggal 27 September 2013

<sup>28</sup>Wawancara dilakukan pada tanggal 27 September 2013

<sup>29</sup>Wawancara dengan Samidah pada tanggal 12 September 2013



peminjamannya, selain itu ia juga merasa lebih ringan dengan bagi hasil yang telah ia sepakati.<sup>30</sup>

Kemudian wawancara dengan Khamdani pedagang sepatu dan tas sekolah di Pasar Krikilan. Ia mendapat pembiayaan dari BMT BUS untuk usahanya dikabulkan. Selain prosesnya mudah dan cepat, sistem bagi hasil juga tidak terlalu memberatkan. Setelah menjadi nasabah BMT BUS, usahanya mengalami perkembangan yang cukup pesat, dengan omzet yang terus bertambah.<sup>31</sup>

Adapun para anggota Bai' Bitsaman Ajil (BBA) seperti Sutinem sebagai pedagang sembako di Pasar Pagi Jasem. Ia mendapat pembiayaan di BMT BUS untuk usahanya, yang dulunya usahanya hanya ada beberapa bumbu sekarang ia bisa menambah bumbu yang sebelumnya hanya beberapa, sekarang bisa menjadi lebih banyak dan keuntungannya juga semakin tambah. Menurutnya meminjam di BMT BUS sangat meringankan ia dengan nisbah bagi hasil yang ringan, selain itu pelayanannya juga menyenangkan.<sup>32</sup>

Kemudian wawancara dengan Suherman pedagang pakaian di Pasar Krikilan kecamatan Sumber. Ia mengajukan pembiayaan ke BMT BUS untuk menambah barang dagangannya. Setelah ia mendapat pembiayaan dari BMT BUS ia bisa menambah barang dagangannya yang dulunya hanya beberapa potong saja sekarang bisa membeli pakaian lebih banyak. Dengan

---

<sup>30</sup>Wawancara dengan Joko Suyanto pada tanggal 12 September 2013

<sup>31</sup>Wawancara dengan Khamdani pada tanggal 12 September 2013

<sup>32</sup>Wawancara dengan Sutinem pada tanggal 13 September 2013

keuntungan dari usahanya ia bisa menyekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi.<sup>33</sup>

Akan tetapi, mereka tidak memperdulikan prosentase nisbah bagi hasilnya, baik anggota pembiayaan *Mudhorobah* maupun *Bai Bitsaman Ajil* (BBA). Yang mereka ketahui, mereka mengangsur setiap hari dengan waktu yang telah disepakati untuk pembiayaan BBA, dan untuk pembiayaan *Mudhorobah*, mereka mengembalikan sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.<sup>34</sup>

Itulah beberapa anggota BMT BUS Sumber baik anggota simpanan maupun pembiayaan. Selain yang disebut di atas, masih banyak anggota lain yang merasakan manfaat setelah memperoleh pinjaman dari BMT BUS, selain proses cepat dan ringan. Begitu pula anggota simpanan yang merasakan aman menyimpan uang di BMT BUS.<sup>35</sup> Dengan sistem bagi hasil, mereka merasa mantap karena jika menggunakan bunga belum jelas ke-halalannya.

Nama-nama anggota yang disebut di atas adalah beberapa contoh yang berhasil mengembangkan usahanya dengan baik dengan bantuan modal dan binaan dari BMT BUS. Dalam hal ini pembiayaan *mudhorobah* yang lebih berperan, karena dengan pembiayaan *mudhorobah* para pengusaha mikro kecil yang tadinya tidak mampu usaha lagi karena tidak adanya modal dengan pembiayaan ini modal sepenuhnya dari BMT. Jadi pembiayaan

---

<sup>33</sup>Wawancara dengan Suhernan pada tanggal 12 September 2013

<sup>34</sup>Wawancara dengan beberapa anggota dan Nasabah KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera pada Tanggal 12 September 2013

<sup>35</sup>Wawancara dengan beberapa anggota dan Nasabah KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera pada Tanggal 12 September 2013

*mudhorobah* dikatakan sangat berperan dalam pemberdayaan usaha mikro kecil.<sup>36</sup>

Selain pembiayaan dan simpanan, BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Sumber juga ada kegiatan berupa pembinaan dan Pendampingan terhadap anggota, dimana fungsi pendampingan yang ada di BMT Bina Ummat Sejahtera adalah mengamankan dana lembaga yang sudah dilakukan pencairan pembiayaan kepada anggota dengan melakukan :<sup>37</sup>

a. Pengawasan terhadap penggunaan dana pembiayaan apakah sudah sesuai dengan permohonan atau tidak. Pengawasan penggunaan dana pembiayaan ini dilakukan bersama anggota dengan membuat rencana detail pemakaian dana pembiayaan, dengan dasar :

- 1) Analisa pengembangan dana pembiayaan
- 2) Rencana pemakaian dana pembiayaan oleh anggota
- 3) Meningkatkan kerja sama yang baik dengan anggota dan komitmen terhadap kerja sama yang saling menguntungkan.

Adapun tugas pendampingan yaitu :<sup>38</sup>

a) Pembinaan terhadap bisnis/ usaha anggota

Pembinaan ini dilakukan dengan melakukan kunjungan kerja pada anggota dalam rangka konsultasi dan bimbingan usaha agar dapat berkembang sehingga pembayaran angsuran berjalan lancar.

b) Optimalisasi dan efektifitas fungsi pendampingan

---

<sup>36</sup> Wawancara dengan Bapak Miftahul Huda selaku Manajer KJKS BMT BUS Cabang Sumber pada Tanggal 12 September 2013

<sup>37</sup> Lihat di *Buku Diktat Basic Training Level 1 KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera*, hlm.163

<sup>38</sup> *Ibid*, hlm. 164

Agar fungsi pendampingan ini bisa optimal dan efektif maka dilakukan :

- (1) Perencanaan pendampingan usaha
- (2) Menetapkan skala prioritas
- (3) Menyusun jadwal pendampingan sesuai dengan skala prioritas
- (4) Membuat laporan pendampingan dengan membuat kesimpulan dan memberikan rekomendasi hasil pendampingan usaha

Dengan adanya pendampingan dan pembinaan yang direncanakan dan dilakukan BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Sumber para anggota merasakan dampak positif yang didapat dari kegiatan tersebut. Para anggota merasa ada rasa kepedulian dari BMT untuk mendampingi dan membina usaha para anggota agar bisa lebih maju dan berkembang. Menurut para anggota BMT sangat dikatakan berperan terhadap usaha mikro kecil yang ada di daerah tersebut.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup>Hasil wawancara dengan beberapa anggota BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Sumber pada tanggal 12-13 September 2013